BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis pendekatan

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Disebut kualitatif karena penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan menggunakan metode khusus alamiah.[23]

Metode penelitian dalam penelitian ini berbentuk penelitian *Deskriptif*, yaitu suatu penelitian yang diupayakan untuk mengamati permasalahan sistematis dan akurat mengenai fakta dan obyek tertentu. Penelitian *Deskriptif* bertujuan untuk memaparkan, menggambarkan, dan memetakan fakta-fakta berdasarkan cara pandang atau kerangka berfikir tertentu. Metode ini berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan kondisi, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, efek yang sedang terjadi, atau kecenderungan yang tengah berkembang.[24]

Jenis penelitian lapangan (*field research, field work*) yang merupakan studi terhadap realitas kehidupan sosial masyarakat secara langsung. Penelitian lapangan dapat juga dianggap sebagai pendekatan

[23] Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Roesdakarya, 2007), 6.
[24] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Medologis Kearah Ragam Varian Kontemporer,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 43.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat kelapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dan suatu keadaan alamiah.[25]

Model penelitian lapangannya adalah model catatan lapangan/ CP, yang mana pernyataan tentang semua peristiwa yang dialami, yaitu yang di ingat dan didengar tidak boleh berisi penafsiran, hanya merupakan catatan sebagaimana adanya dan pernyataan yang datanya telah teruji kepercayaan dan keabsahannya.[26]

Dengan demikian, Peneliti berhubungan langsung dengan sumber data penelitian dan memerlukan komunikasi yang lebih mendalam dengan sumber data agar semua pertanyaan penelitian dapat dieksplorasi dengan sempurna. Penelitian ini memfokuskan pada Peran Media Massa Dalam Promosi Tanoker ke Tingkat Nasional

B. Lokasi penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada Komunitas Tanoker Kecamatan Ledokombo Kebupaten Jember. Adapun alasan yang melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian di Komunitas Tanoker Ledokombo Jember disebabkan karena komunitas Tanoker berkembang dengan baik dan dalam waktu yang singkat. Namun, semua itu tidak lepas dari adanya peranan yang linier dari awal didirikannya komunitas Tanoker, salah satunya adalah media sebagai alat penyeberluasan informasi dan media

[25] Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 26.
[26] Ibid.,115.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

promosi kegiatan yang ada di dalam komunitas Tanoker. Sehingga komunitas Tanoker bisa berkembang dengan baik dan banyak dikenal di berbagai kalangan masyarakat lokal dan nasional.

C. Subyek penelitian

Penelitian Kualitatif memiliki kata-kata dan deskripsi tindakan orang-orang yang diamati merupakan sumber data utama, karena untuk memperoleh sumber data yang valid dan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka diperlukan penetuan informan yang tepat dan representatif dalam menguraikan masalah yang diteliti, dalam hal ini peneliti dapat menentukan subyek penelitian memakai teknik *purposive sampling.*[27]

Peneliti menentukan informan sebagai sumber data. sumber data ada 2 yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun yang menjadi sumber data primer adalah Direktur Komunitas Tanoker dan pendiri komunitas Tanoker, dan teknisi media komunitas Tanoker. Karena informan tersebut saling mengetahui secara keseluruhan tentang penggunaan media sosial yang ada di komunitas Tanoker sendiri maupun media lokal dan nasional yang ikut mempromosikan komunitas Tanoker. selanjutnya yang termasuk sumber data sekunder adalah tokoh masyarakat, staf Tanoker dan warga yang aktif atau mengamati komunitas Tanoker Ledokombo kabupaten Jember Jawa Timur.

[27] Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 47.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

D. Teknik pengumpulan data

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila:

a. Sesuai dengan tujuan penelitian

b. Direncanakan dan dicatat secara sistematis

Observasi merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari biologis dan psikologis. Dalam menggunakan proses observasi yang terpenting ialah mengandalkan pengamatan dan ingatan peneliti[28].

Adapun data yang diperoleh dengan menggunakan teknik observasi ini diantaranya adalah:

a. Kondisi objektif penelitian.

b. Letak geografis objek penelitian.

c. Media yang digunakan oleh komunitas Tanoker .

d. Media massa yang sering meliput Tanoker.

e. Kegiatan yang di promosikan komunitas Tanoker.

2. Interview (wawancara)

Metode *interview* atau wawancara adalah teknik mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden, percakapan dengan maksud tertentu, percakapan dalam penelitian ini dilakukan dua

[28] Husaini Usman, *Metodelogi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 54

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memeberikan jawaban atas pertanyaan.[29]

Teknik wawancara atau *interview* ditinjau dari pelaksanaannya dibagi menjadi tiga kategori, yaitu:

1) *Interview* bebas (*inguided interview*)

Interview bebas merupakan *interview* dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingatkan data apa yag akan dikumpulkan.

2) *Interview* terpimpin (*guided interview)*

Interview terpimpin yaitu *interview* yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam *interview* terstruktur.

3) *Interview bebas* terpimpin

Interview bebas terpimpin merupakan kombinasi antara *interview* bebas dan interview terpimpin. Dalam melaksanakan *interview*, pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.[30]

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *interview* dalam bentuk *interview* bebas terpimpin. Dengan menggunakan metode ini peneliti berharap dapat mendeskripsikan secara mendalam tentang Peran Media Dalam Promosi Tanoker ke Tingkat Nasional.

---

[29] Lexy J. Moleong, *metodelogi penelitian kualitatif* , (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 186 .

[30] Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitati dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 240.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Adapun informan yang akan diwawancarai diantaranya adalah Direktur komunitas Tanoker, pendiri Komunitas Tanoker, teknisi media Tanoker, staf Tanoker, Tokoh Masyarakat yang mengamati Tanoker, anak-anak yang belajar di Tanoker dan warga yang mengamati. Adapun data yang ingin diperoleh dengan menggunakan metode interview yaitu argumentasi para informan mengenai :

a. Media mengedukasi masyarakat tentang kegiatan Tanoker.
b. Informasi tentang Tanoker yang diberitakan media massa.
c. Kegiatan Tanoker yang memberi hiburan kepada masyarakat.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Sedangkan metode dokumenter adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda, kliping dan sebagainya.

Dengan metode dokumenter peneliti memperoleh data yang bersifat dokumenter seperti :

1. Profil Komunitas Tanoker.
2. Sejarah berdirinya komunitas Tanoker.
3. Struktur staf dan karyawan komunitas Tanoker.
4. Denah lokasi komunitas Tanoker.
5. Kegiatan yang ada di dalam komunitas Tanoker

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

6. Kegiatan yang di promosikan tanoker di media tingkat nasional.
7. Kliping pemberitaan komunitas Tanoker di media tingkat lokal dan nasional.

Dokumen lain yang relevan diperoleh sebagai sumber yang diketahui validitasnya dalam memperkuat analisis objek pembahasan.

E. Analisis data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data analisa deskriptif kualitatif. Analisa data dimulai dengan menyusun sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri dan juga orang lain.[31]

Adapun alasan Peneliti disini menggunakan metode Analisis data, dikarenakan agar peneliti dapat membedakan dan menyaring hasil informasi yang penting dan informasi yang akan dipelajari untuk membuat sebuah kesimpulan. Sehingga dapat dengan mudah dipahami.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa, analisis data adalah proses menganalisa data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dan untuk menghasilkan kesimpulan yang benar. Peneliti menggunakan data

[31]Ibid.,224.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

analisis Miles dan Huberman. Langkah-langkah analisa data model ini yaitu, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.[32]

a) Reduksi Data (data reduction)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.[33]

Langkah-langkah reduksi data *pertama*, mengindentifikasi adanya satuan yaitu bagian terkecil yang ditemukan dalam data yang memiliki makna bila dikaitkan dengan fokus dan masalah penelitian. *Kedua*, membuat ringkasan, mengkode, menggolongkan sesuai dengan gugusan data dan membuat catatan-catatan.[34]

b) Penyajian Data *(data display)*

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan, antar kategori, dan sejenisnya.[35]

[32] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 246.
[33] Ibid.,92.
[34] Lexy, J meleong .*Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2006),
[35] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 246.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Langkah-langkah dalam penyajian data adalah dengan menyusun sekumpulan informasi menjadi pernyataan kemudian di klasifikasikan menurut informasi menjadi pernyataan kemudian di klasifikasikan menurut pokok-pokok permasalahan.

c) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi *(conclusion* drawing *and verifikasi)*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.[36]

F. Keabsahan data

Uji keabsaha data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah tehnik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai tehnik pengumpulan data dan sumber yang telah ada.[37] Sedangkan untuk menguji keabsahan data yang telah diperoleh, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan motode.

[36] Ibid.,253.
[37] Ibid.,241.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda, yang artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informan yang diperoleh dengan informasi yang berasal dari sumber lain.[38] *Triangulasi* metode menurut Patton terdapat dua strategi, yaitu: (a) mengecek derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberpa tehnik pengumpulan data, (b) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.[39] Tehnik keabsahan data peneliti digunakan peneliti dengan tujuan :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan informan di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan keadaan perspektif antar informan mengenai fokus penelitian.
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Hasil perbandingan yang diharapkan adalah berupa kesamaan atau alasan-alasan terjadinya perbedaan.

G. Tahap Tahap penelitian

Untuk mengetahui proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti mulai awal hingga akhir penelitian, maka perlu diuraikan tahap-tahap

[38] Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Roesdakarya, 2007),275.
[39] Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Roesdakarya, 2007)331.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

penelitian. Tahap peneliat ada tiga tahapan yaitu tahap pra penelitian lapangan, tahap pekerja lapangan, dan tahap analisis data.

Dalam hal ini tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan peneliti diantaranya adalah :

1. Tahap Pra Lapangan

Dalam Tahap penelitian pra lapangan terdapat enam tahapan. Tahapan tersebut juga diketahui peneliti sendiri, adapun enam tahapan tersebut adalah :

a. Menyusun Rencana Penelitian

Pada tahapan ini peneliti mebmbuat rancangan kegiatan penelitian terlebih dahulu, dimulai dari pengajuan judul, penyusunan matrik, dan seminar skripsi.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, seorang peneliti harus terlebih dahulu memilih tempat penelitian. Tempat penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu di Komunitas Tanoker Ledokombo Kabupaten Jember.

c. Mengurus Perizinan

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti mengurus surat perizinan terlebih dahulu ke pihak kampus.

d. Menjajaki dan menilai lapangan

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Setelah diberikan izin, peneliti mulai melakukan penjajakan dan mengamati kondisi lapangan sebagai tempat penelitian untuk lebih mengetahui latar belakang objek penelitian, lingkungan sosial, adat istiadat, dan kebiasaannya. Hal ini dilakukan agar memudahkan peneliti dalam menggali data.

e. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Pada tahap ini peneliti mulai memilih informan untuk mendapatkan infromasi yang dipilih, informan yang diambil dalam penelitian ini adalah Direktur komunitas Tanoker, Pendiri Komunitas Tanoker, staf Tanoker, Teknisi media Tanoker, anak-anak yang belajar di Tanoker, Tokoh masyarakat, dan warga yang mengamati Tanoker.

f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Setelah semua selesai mulai dari penelitian hingga memilih infroman, maka peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian sebelum terjun kelapangan yakni mulai dari menyiapkan buku catatan, kertas dan lain sebagainya.

g. Tahap pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh dat-data yang mengenai fokus permasalahan yang dijadikan dalam penelitian. Hal ini peneliti menggunakan metode observasi, interview dan dokumentasi untuk memperoleh informasi tersebut.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

h. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari proses penelitian. Pada tahap ini pula peneliti mulai menyusun laporan dan mempertahankan hasil penelitian.[40]

H. Sistematika Pembahasan

sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahsan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahsan adalah dalam bentuk deskriptif naratif bukan seperti daftar isi.[41]

Sistematika pembahsan merupakan gambara singkat tentang skripsi yang dikemukakan secara beraturan dari bab per bab dengan sistematika dengan tujuan agar pembaca dapat dengan mudah mengetahui gambaran isi skripsi secara global.

Adapun sistematika pembahasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bab I (satu) merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, kemudian dilanjutkan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, defenisi istilah dan sistematika pembahasan.

[40] Meleong, *Metodelogi Penelitian*, 127.
[41] Tim penyusun. *Pedoman Karya Ilmiah.* (IAIN Jember Press, 2015), 48.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Bab II (dua) merupakan kajian kepustakaan yang terdiri dari kajian terdahulu yang memuat penelitian penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dan kajian teori yang digunakan sebagai perspektif oleh peneliti. Berisi kajian teori tentang media massa, macam macam metode penelitian komunikasi massa, pengaruh *(effect)* media massa, dan pengertian tentang kajian media.

Bab III (tiga) merupakan penyajian metode penelitian yang digunakan oleh peneliti. Di dalamnya berisi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, tehnik pengumpulan data, analisi data, keabsahan data, dan terakhir adalah tahap tahap penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti.

Bab (IV) empat merupakan penyajian data dan analisis yang diperoleh dalam pelaksanaan penelitian secara empiris yang terdiri dari gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, serta diakhiri dengan pembahasan temuan. Bab ini berfungsi sebagai bahan kajian untuk memaparkan data yang diperoleh guna menemukan kesimpulan.

Bab (V) lima merupakan bab terakhir atau penutup yang didalamnya berisi kesimpulan dan saran. Bab ini untuk memperoleh gambaran dari hasil penelitian berupa kesimpulan. Dengan kesimpulan ini akan dapat membawa makna dari peneliti yang telah dilakukan.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id